

JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA

Vol. 9, No. 1, Mei 2026

e-ISSN: 2621-0398
p-ISSN: 2620-7710

Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia

Vol. 9, No. 1, Mei 2026



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara**

e-ISSN



p-ISSN



*Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara Kampus 1 Jl. Letjen S. Parman No. 1
Telp: 021-5671747 e. 403 - Jakarta 11440*

Email : baktimas@untar.ac.id

E-ISSN 2621-0398

P-ISSN 2620-7710

Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia

[Home \(https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/index\)](https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/index) / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Lydiawati Soelaiman 
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Executive Editor

Oktavia
Universitas Kristen Krida Wacana, Indonesia

Managing Editor

Carla Olyvia Doaly
Universitas Tarumanagara, Indonesia

Section Editor

Tezara Cionita
SEGi University, Malaysia



Scopus[®]

TERAKREDITASI KEMENRISTEKDIKTI



(<https://drive.google.com/file/d/1wHKY0JX0A-y7441RhiOOshcA8VVS6jUap/view?usp=sharing>)

Profil Menu

Contact (</index.php/baktimas/about/contact>)

Editorial Team (</index.php/baktimas/about/editorialTeam>)

Focus and Scope (</index.php/baktimas/about/editorialPolicies#focusAndScope>)

Indexing (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/indexing>)

Reviewer (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/reviewer>)

Template



(https://docs.google.com/document/d/1SozdPHTUvzOBtJXFpdTEGqbtPND026X-/edit?usp=share_link&oid=111149891210484786470&rtpof=true&sd=true)

Template (https://docs.google.com/document/d/1SozdPHTUvzOBtJXFpdTEGqbtPND026X-/edit?usp=share_link&oid=111149891210484786470&rtpof=true&sd=true)

AUTHOR USER MANUAL



(https://drive.google.com/file/d/1gEVgz7yc0i4RVbc1uQblZwbn_xKfpSqF/view?usp=sharing)

(https://drive.google.com/file/d/1gEVgz7yc0i4RVbc1uQblZwbn_xKfpSqF/view?usp=sharing)

Unggah Naskah Awal (https://drive.google.com/file/d/1gEVgz7yc0i4RVbc1uQblZwbn_xKfpSqF/view?usp=sharing)



(https://drive.google.com/file/d/1AuH8HsE_jJx1339qwJ0pFROcOcquhAX/view?usp=sharing)

(https://drive.google.com/file/d/1AuH8HsE_jJx1339qwJ0pFROcOcquhAX/view?usp=sharing)

Unggah Revisi Naskah (https://drive.google.com/file/d/1AuH8HsE_jJx1339qwJ0pFROcOcquhAX/view?usp=sharing)

Author Notice



(<https://drive.google.com/file/d/1oHOR4aW7UtrPE75Beei2prTOY2vmBcpo/view>)

Ethical Statement (<https://drive.google.com/file/d/1oHOR4aW7UtrPE75Beei2prTOY2vmBcpo/view>)



(https://drive.google.com/file/d/19FNX1_8DRWZe-dsfqX9dtXko9k-2WqGD/view)

Authorship Agreement (https://drive.google.com/file/d/19FNX1_8DRWZe-dsfqX9dtXko9k-2WqGD/view)



(https://drive.google.com/file/d/1mu5F3y2_9aMBO2DJLOAr2nidu0Lfrbf9/view?usp=sharing)

Copyright Transfer Agreement (https://drive.google.com/file/d/1mu5F3y2_9aMBO2DJLOAr2nidu0Lfrbf9/view?usp=sharing)

Plagiarism Detection

Recommended Tools

use APA style, download here



(<https://cs1.mendeley.com/styleInfo/?styleId=http%3A%2F%2Fwww.zotero.org%2Fstyles%2Fapa>)

(<http://mendeley.com/>)

(https://www.grammarly.com/plagiarism-checker?network=g&utm_source=google&matchtype=e&gclid=ClyBh-2Co9ICFQYfaOdUfQBQQ&placement=&q=plagiarism&utm_content=56705353566&utm_campaign=Search&utm_medium=cpc&utm_term=check+plagiarism)

INFORMATION

For Readers (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/information/readers>)

For Authors (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/information/authors>)

For Librarians (<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/information/librarians>)

Open Journal Systems (<http://pkp.sfu.ca/ojs/>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/about/aboutThisPublishingSystem>)



DAFTAR ISI

1	Edukasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pencegahan Pinjaman Daring Ilegal Pada Kelompok Pkk Dusun Semunggang	1-10
	Dita Nugroho, Toghu Rio Tama, Faizatu Almas Hadyantari	
2	Program Pelatihan Kompetensi Guru Paud Di TK Islam “X”	11-20
	Margaretha Purwanti, Yolanda Sonya Athalia, Renata Raissa Sondakh	
3	Komunikasi Budaya Berbasis Lingkungan: Edukasi Kreatif Batik Untuk Siswa SMA.....	21-29
	Septia Winduwati, Manda Aulia Az Zahra, Lisa Fernanda	
4	Pelatihan Media Promosi Digital Menggunakan Canva Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Bir Pletok Lely Hamdan	30-38
	Dedi Trisnawarman	
5	Program Pelatihan Self-Regulated Learning Untuk Mengatasi Prokrastinasi Pada Siswa Smp Dan Sma Vickery Christian Academy	47-56
	Kathryn Charissa Ayustyasti Suleiman, Michelle Maria Clarissa Cahanar, Nehemia Adriel Vitardy, Kailey Dyana Hunaidy, Immanuela Dyah Nindhita, Tanaya Sheralea, Penny Handayani	
6	Edukasi Penghitungan Food Cost Nasi Gudeg Pasar Laris	57-65
	Enrico Joseph Immanuel Winata, Hendro Lukman	
7	Intervensi Pelatihan Komunikasi Asertif Dan Persuasif Pada Komunitas Juru Pemantau Jentik RW 07	66-75
	Brenda Asnaputri Bu’ulolo, Christie Anjelique Latif, Christie Clara Pingkan Poluakan, Keysha Zaretha Adhisty Layla, Samira Estu Wijidani, Vanessa Julianne Manalu, Penny Handayani	
8	Kecerdasan Buatan Di Tempat Kerja: Bagaimana Strategi Menghadapinya?	76-83
	Kiky Dwi Hapsari Saraswati	
9	Pembekalan Produksi Konten Positif Media Digital Bagi Siswa Sekolah Menengah.....	84-90
	Nigar Pandrianto, Gregorius Genep Sukendro, Budi Utami	
10	Gambaran Hasil Pelatihan Parents Emotion Coaching Untuk Orangtua DARI Remaja.....	91-98



	Theresia Indira Shanti , Fransisca Rosa Mira Lentari, Mohammad Adi Ganjar Priadi, Chelsea Jetrolin Wijaya, Kayla Saheera Wibawa	
11	Penerapan Positive Reinforcement Untuk Menurunkan Tingkat Agresivitas Pada Anak Di Yayasan Sosial X.....	99-107
	Evelyn Jolyn Angmulya, William Victorio, Agustina Agustina	
12	Pembelajaran Seni Rupa Berbasis Oil Pastel Untuk Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Sekolah Dasar Bayongbong Pontang Serang Banten	108-117
	Heru Budi Kusuma, Junita Kerin, Viona Elika	
13	Pengembangan Dan Ketekunan Anak Melalui Kegiatan Sulam Strimin Di Yayasan Rpb Bintaro	118-127
	Fivanda Fivanda, Jennifer Hung, Vanesa	
14	Komunikasi Olahraga Untuk Menumbuhkan Sportivitas Basket Pada Atlet Muda Melalui Kegiatan <i>Coaching Clinic</i>	128-135
	Sinta Paramita, Agustina Kahumako	
15	Seminar Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Vicara Di Gradasi Therapy Center Jakarta Timur	136-144
	Lely Hiryanto, Georgia Sugisandhea, Brenda Abigail Hans Hartama, Eryca Dhamma Shanty, Tony	
16	<i>Integrating Technical And Community Training For Solar Energy Adoption: A Case Study Of Barengkok Village</i>	145-154
	Sri Hastuty, Yudi Rahmawan, Khusnun Widiyati, Yose Fachmi Buys, Iman Kartolaksone Reksowardojo, Syuja Lagusma, Fayza Yulia	
17	Peran Tim Kesehatan Dalam Mendukung Pelaksanaan Perkemahan Antar Satuan Karya Nasional 2025	155-162
	Novia Martin, Zuhriana K. Yusuf	
18	Penguatan Branding Kampung Warna-Warni Jodipan Melalui Desain Identitas Visual Kawasan.....	163-170
	Mariana, Cyntya Febrianti, Bernanto Aditya Kosasih, Avrello Alsando	
19	Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di TPA Serama.....	171-179
	Wiyarni Pambudi	
20	Revitalisasi Nilai Budaya Melalui Produksi Topeng Maskot Barong Sebagai Identitas Visual Festival Sekolah	180-189
	Adi Ismanto, Jennifer Hung, Vanesa	



21	Penerapan Habit Tracker Untuk Meningkatkan Latihan Mandiri Pada Komunitas Paduan Suara Gereja.....	
	Angela Nathania Kurniawan, Audi Karina Budiman, Hafsa Nur Rahayu Putri, Jessica Carissa Augustine Budi, Regina Sugito, Penny Handayani	190-199
22	Penyuluhan Persiapan Uji Kompetensi Humas Bagi Kementerian Dan BUMN.....	200-205
	Muhammad Adi Pribadi, Marilyn Alexander, Brindawan Suraj Murti	
23	Pencegahan Kekerasan Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Program Pos Sapa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	206-213
	Weny Sembiring, Feronica, Murniati Agustian, M. Francine Avanti Samino, Zahrasari Lukita Dewi	
24	Psikoedukasi Pendidikan Seksualitas Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja SMP Dan SMS <i>Saint John S Catholic School</i> Gading Serpong, Tangerang.....	214-223
	Penny Handayani, Laurentius Sandi Witarso, Yuvens Marvel Yanggah, Melisa Vitalia Fransiska	
25	Pemanfaatan Strategi ATM Untuk Meningkatkan Performa Media Sosial UMKM <i>Craftote</i>	224-232
	Lydia Irena, Steven Winata, Jhodi Triputra Wirjadi, Keisha Ong, Evelyn Jofani, Robin Untung	
26	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Umkm Berbasis SAK EMKM	233-241
	Ida Puspitowati, Al Fathir Rizky Pradifa	
27	Skrining Perkembangan Anak Usia Dini Melalui KPSP Dan Psikoedukasi Orang Tua Sebagai Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Di Paud Nurul Wihdah	242-250
	Agustina Agustina, Dastin Imanuel, Olivia Aldisa, Monika	
28	Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Dessert Pudding Balls Fla	251-260
	Ichelle Hitomi Chow, Nastasya Cindy Hidajat	
29	Stand Pameran Proklamasi 17 Agustus 1945 Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Edukasi Dan Marketing Kampanye Lingkungan.....	261-268
	Samsu Hendra Siwi	



30	Desain Rainwater Harvesting Dan Dashboard Pemantauan Penyiraman Otomatis Pada Sistem Sprinkler Alun-Alun Kota Depok.....	269-276
	Budi Santosa, Paranita Asnur, Agung Wahyudi, Aisyah Aisyah, Didiek Pramono, Diyanti Diyanti, Fitrianingsih Fitrianingsih, Thomas Yuni Gunarto, Irina Mildawani, Mara Nugraha, Sri Indah Setiyaningsih	
31	Pengembangan Pembelajaran Kimia Berbasis Proyek Dengan Pendekatan ETNO-STEM Bersama Guru-Guru Kimia Kabupaten Kendal	277-286
	Sri Kadarwati, Harjito, Woro Sumarni, Sri Wahyuni, Nuril Huda, Nala Izzul Muna, Naila Nurussa'adah, Muhammad Rayn Nurdiyana	
32	Pelatihan Desain Topi Menggunakan Adobe Photoshop Bagi Siswa Sma Sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas.....	287-294
	Meirista Wulandari, Suraidi	

SEMINAR DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI VICARA DI GRADASI THERAPY CENTER JAKARTA TIMUR

Lely Hiryanto¹, Georgia Sugisandhea², Brenda Abigail Hans Hartama³,
Eryca Dhamma Shanty⁴ & Tony⁵

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lelyh@fti.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: georgia.535230080@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: brenda.535230194@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: eryca.535230071@stu.untar.ac.id

⁵Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tony@fti.untar.ac.id

*Email koresponden: lelyh@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

Children with special needs who have difficulties with verbal communication can use Augmentative and Alternative Communication (AAC) as one of the communication aids. One of the AAC applications, namely Visually Interactive Communication and Reading Aid (VICARA), is a free mobile-based AAC application in Indonesian. VICARA was initially the result of a collaboration between LSPR and ICT Watch, which was further developed in collaboration with Tarumanagara University. VICARA contains picture cards that, when touched or tapped, will produce sounds corresponding to the labelled words or sentences on the cards. VICARA is not only a communication aid but can also be used to help children with speech disorders learn to pronounce simple words through these sound cards. This community service activity aims to provide assistance in using VICARA to therapists and parents with children under 12 years old undergoing therapy and education at Gradasi Therapy Center East Jakarta. The seminar activity was firstly conducted for 23 participants, consisting of therapists, teachers, and parents. The survey results show that seminar participants have a better understanding of the roles and benefits of AAC and VICARA. Personal mentoring, was then conducted for speech therapists and behavioral therapists at Gradasi Therapy Center. The mentoring results indicate that VICARA plays a more significant role in speech therapy compared to behavioural therapy, as student readiness and focus are required for using VICARA.

Keywords: Autism, Gradasi Therapy Center, AAC, Special Education Needs, VICARA

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus yang memiliki masalah dalam berkomunikasi secara verbal dapat menggunakan Komunikasi Augmentatif and Alternatif (KAA) sebagai salah satu alat bantu. Salah satu aplikasi KAA seluler gratis dan berbahasa Indonesia adalah *Visually Interactive Communication and Reading Aid* (VICARA). VICARA awalnya merupakan hasil kolaborasi antara LSPR dan ICT Watch yang selanjutnya dikembangkan lebih lanjut bersama Universitas Tarumanagara. VICARA berisi kartu gambar yang jika disentuh atau di-tap mengeluarkan suara sesuai label kata atau kalimat pada kartu. VICARA tidak hanya sebagai alat bantu berkomunikasi, tetapi dapat digunakan juga untuk membantu anak-anak dengan gangguan wicara untuk belajar mengucapkan kata-kata sederhana melalui kartu gambar bersuara tersebut. Kegiatan pengabdian ini bermaksud memberikan pendampingan penggunaan VICARA kepada terapis dan para orang tua dengan anak berusia 12 tahun kebawah melakukan terapi dan edukasi di Gradasi Therapy Center Jakarta Timur. Kegiatan pertama adalah seminar yang telah dilaksanakan untuk 23 peserta terdiri dari para terapis, guru dan orang tua. Hasil survei menunjukkan bahwa para peserta seminar lebih memahami peran KAA dan VICARA dan manfaat mereka. Kegiatan lanjutannya yaitu pendampingan secara personal juga telah dilaksanakan untuk terapis wicara dan terapis perilaku di *Gradasi Therapy Center*. Hasil pendampingan memperlihatkan peran signifikan VICARA lebih untuk terapi wicara dibandingkan terapi perilaku dikarenakan kesiapan dan fokus siswa diperlukan untuk pemakaian aplikasi tersebut.

Kata kunci: Autistik, Gradasi Therapy Center, KAA, Kebutuhan Pendidikan Khusus, VICARA

1. PENDAHULUAN

Komunikasi Augmentatif and Alternatif (KAA) merupakan salah satu pendekatan terapi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dari orang-orang yang memiliki



kesulitan berkomunikasi secara verbal (non-wicara). Dalam tata bahasa, wicara adalah kemampuan merangkai bunyi bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi atau bertutur kata. Kemampuan membunyikan bahasa ini mencakup pengaturan organ bicara diantaranya rahang, lidah, bibir dan pita suara. Ketika seseorang didiagnosa mengalami gangguan wicara, bukan berarti mereka tidak bisa berkomunikasi dengan cara lain. KAA membantu komunikasi secara non-wicara misalnya menggunakan bahasa tubuh, bahasa isyarat, dan *generated speech device* (Griffiths & Price, 2011; Elshahar *et al.*, 2019). Salah satu penerapan KAA adalah penggunaan program aplikasi yang diinstal pada perangkat komputasi seperti tablet komputer dan handphone.

Penelitian sebelumnya oleh Holyfield *et al.* (2017) menunjukkan bahwa terapi wicara yang menggunakan KAA terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, interaksi sosial, dan kinerja akademik. Selain itu, KAA dapat mengurangi perilaku menantang pada anak-anak berkebutuhan khusus dengan gangguan autisme. Misalnya, anak autistik dapat mengkomunikasikan keinginan mereka dengan menunjuk gambar-gambar visual, membuat kalimat dengan menggunakan kata, gambar dan suara melalui aplikasi KAA.

Gradasi Therapy Center adalah pusat terapi dan edukasi yang memberikan pelayanan terpadu untuk anak berkebutuhan khusus. Pusat terapi tersebut berlokasi di Pulo Gadung Jakarta Timur dan didirikan pada tanggal 3 Mei 2012 oleh Ibu Isminarni. Pelayanan terapi yang diberikan diantaranya adalah terapi wicara, terapi perilaku dan terapi integritas sensori. Gradasi merupakan wujud kepedulian dari Ibu Isminarni terhadap anak-anak dibawah umur 12 tahun yang mengalami gangguan wicara karena disabilitas yang mereka derita. Ibu Isminarni melihat bahwa anak-anak tersebut masih memiliki peluang besar untuk dapat berbicara jika metode intervensi yang digunakan tidak hanya terapi wicara, tetapi juga diperlukan dukungan seperti terapi perilaku dan terapi integritas sensori.

Sampai saat ini sudah ada 25 siswa berkebutuhan khusus berusia 12 tahun ke bawah yang mengikuti terapi dan edukasi untuk dapat berwicara. Mereka terdiagnosa dalam spektrum autisme yang berbeda, diantaranya Sindrom Asperger, yang juga mengalami gangguan wicara. Selain itu, terdapat sejumlah siswa yang menderita Cerebral Palsy yang mengalami kesulitan wicara. Gradasi memiliki dua terapis wicara, dua terapis perilaku dan satu terapis integritas sensori, serta satu orang untuk administrasi. Selain di Pulo Gadung Jakarta Timur, Gradasi telah memiliki cabang di daerah Harapan Indah Bekasi dan Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan.

Dari hasil diskusi dengan pendiri sekaligus kepala sekolah (pimpinan) dan terapis di Gradasi Therapy Center Pulo Gadung Jakarta Timur, Ibu Isminarni S.Pd., beliau menyadari pentingnya KAA dan aplikasinya di perangkat bergerak yaitu laptop, handphone dan tablet untuk memfasilitasi proses terapi, pembelajaran dan pelatihan kemampuan komunikasi siswa mereka. Beliau sudah memulai dengan menyiapkan materi *low technology* (low-tech) KAA dalam bentuk kartu bergambar yang dicetak. Namun, pendekatan low-tech ini kurang fleksibel karena orang tua pun harus memiliki set kartu gambar yang sama untuk meneruskan proses terapi di rumah.

Pakar media komunikasi, Dr. Hersinta, dari LSPR dan pakar linguistik sekaligus terapis wicara, Ibu Joirez Gracia Nayoan, menyarankan penggunaan *high technology* (high-tech) KAA dalam bentuk *mobile applications*, seperti Prolog2Go (AssistiveWare, n.d.) dan VICARA (Hersinta, Bangun & Hutagaol, 2023; Hiryanto *et al.*, 2024), disamping menggunakan *low-tech* KAA. *High-tech* KAA mempermudah terapis dan orang tua dalam menyediakan dan menyesuaikan media kartu gambar yang lebih familiar untuk anak. *Low-tech* dapat dipakai sebagai cadangan jika fungsi high-tech terganggu.

Selain itu, terdapat sejumlah kendala yang membuat adopsi *high-tech* KAA untuk para terapis dan orang tua di gradasi belum dapat dilakukan. Kendala tersebut diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan manfaat dari aplikasi KAA, kurangnya keterampilan untuk menggunakan aplikasi tersebut, dan kekhawatiran baik dari orang tua dan terapis tentang kemungkinan terjadinya ketergantungan pada aplikasi tersebut yang akan memperlambat kemampuan wicara anak mereka. Dalam hal ini, Gradasi membutuhkan pendampingan untuk proses adopsi dan pelatihan yang efektif agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan Gradasi dalam mengadopsi dan menguasai program aplikasi KAA adalah pendampingan penggunaan salah satu *high-tech* KAA yaitu *Visually Interactive Communication and Reading Aid* (VICARA) untuk para terapis dan orang tua. VICARA adalah aplikasi KAA berbasis mobile yang dapat diunduh dan digunakan secara gratis (Hersinta, Bangun & Hutagaol, 2023). Versi awal, yaitu VICARA 2.0 (lihat Gambar 2) merupakan hasil kolaborasi *ICT Watch* Indonesia bekerja sama dengan London School for Public Relations (LSPR) Jakarta, Code Margonda, KREAVI, dan Universitas Multimedia Nusantara. Pembuatan kartu gambar disertai *text-to-speech* otomatis dalam bahasa Indonesia menjadi fitur utama dari VICARA. VICARA 2.0 kemudian dikembangkan menjadi VICARA 3.0 dengan bekerja sama dengan Universitas Tarumanagara (Hiryanto *et al.*, 2023; Hiryanto *et al.*, 2024). VICARA 3.0 menerapkan konsep personalisasi melalui *User Interface* dan *User Experience* (UI/UX) multi-tema (Hiryanto et al, 2024) yang mengacu pada sembilan faktor perancangan dan evaluasi UI/UX untuk pengguna autistik (Valencia, Rusu, & Botella, 2021). VICARA 3.0 telah dipublikasikan di *Google Play Store* (VICARA, n.d.) dan Gambar 3 menampilkan beberapa fungsi utama dari aplikasi tersebut.

Kesuksesan dari pendampingan ini tidak tergantung hanya dari aplikasi. Tapi diperlukan pemahaman tujuan dan manfaat dari penggunaan VICARA agar menumbuhkan semangat dan komitmen dari para terapis dan orang tua untuk memaksimalkan KAA melalui penggunaan VICARA yang efektif. Kekhawatiran akan ketergantungan pada perangkat *mobile* yang menjalankan VICARA dapat diatasi dengan mengikuti panduan *best practice* penggunaan dan pengaturan perangkat tersebut untuk edukasi dan terapi.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan berupa kegiatan pendampingan penggunaan salah satu aplikasi KAA, yaitu VICARA, untuk para terapis dan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yang menjalani terapi sekaligus edukasi di Gradasi Therapy Center, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Makalah ini membahas mengenai VICARA, metode kegiatan, dan hasil pelatihan dan pendampingan untuk para terapis di Gradasi *Therapy Center*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan untuk kegiatan PKM ini adalah kuesioner, seminar dan pelatihan. Tahapan untuk kegiatan ini terdiri dari enam yaitu perencanaan dan analisis, pembuatan panduan penggunaan VICARA, pelaksanaan Seminar KAA dengan VICARA, Pelatihan dan Pendampingan, dan evaluasi. Gambar 1 menampilkan diagram alir dari keenam tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Gambar 1

Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan PKM





Pada tahap perencanaan dan analisis tim pengusul melakukan kunjungan ke pemilik Gradasi Therapy Center, Ibu untuk mengemukakan rencana pendampingan penggunaan di Gradasi dan mendapatkan masukan kegiatan pendukung lainnya dari pihak Gradasi. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis lebih lanjut kondisi dari Gradasi.

Tahap penyusunan panduan penggunaan VICARA mencakup: (a) pengenalan AAC, peran dan manfaatnya untuk membantu individu dengan gangguan wicara; (b) pengenalan VICARA; (c) penggunaan fitur-fitur VICARA; dan (d) cara efektif menerapkan VICARA sebagai alat bantu tahapan terapi wicara.

Seminar adalah pertemuan yang terstruktur layaknya perkuliahan dimana minimal satu orang pakar membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka terkait topik khusus sehingga peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam (Levoguer, Taylor & Crutchley, 2020). Terkait kegiatan ini, pelaksanaan seminar direncanakan berdurasi tiga jam (setengah hari). Panduan yang telah disusun pada tahap sebelumnya akan dibagikan ke peserta sebagai materi seminar. Tujuan seminar untuk mengenalkan AAC sebagai salah satu pendekatan untuk anak dapat berkomunikasi dengan baik walaupun harus secara non-wicara dengan menggunakan alat bantu seperti kartu gambar, bahasa tubuh atau bahasa isyarat.

Kegiatan pelatihan dan mentoring direncanakan dilaksanakan sebanyak empat kali. Kedua kegiatan tersebut menggunakan panduan yang dibuat untuk seminar. Target dari tahap ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih rinci tentang penggunaan dan penerapan VICARA secara efektif pada saat melakukan terapi dan pengajaran kepada siswa atau anak dengan kesulitan wicara. Tahap ini mengadopsi pendekatan pre-test dan post-test (Marsden and Torgerson, 2012) dalam bentuk kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dan mentoring.

Di tahap ini, kuesioner sebelum dan sesudah seminar serta pelatihan dan mentoring digunakan untuk mengevaluasi hubungan kausal antara sebelum ketiga kegiatan dan hasilnya setelah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan. Luaran dari tahap evaluasi ini menjadi bahan pelaporan dan publikasi di tahap terakhir berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 11 Oktober 2024, pendampingan awal dilaksanakan untuk mencoba memperkenalkan VICARA kepada terapis wicara dan sejumlah orang tua di Gradasi. Gambar 2 menampilkan hasil dari pendampingan tersebut. Untuk menjaga privasi dari orang tua dan terapis, dua foto terakhir pada gambar tersebut di-*blur*-kan.

Kunjungan berikutnya adalah ke Ibu Isminarni pada tanggal 5 Februari 2025 untuk mengemukakan rencana pendampingan penggunaan di Gradasi. Rencana tersebut disambut dengan baik dan Ibu Isminarni bahkan memberikan beberapa masukan terkait pelaksanaan pendampingan tersebut. Salah satu usulan dari beliau adalah pendampingan ini sebaiknya dibarengi dengan pembentukan komunitas yang terdiri dari terapis dan orang tua di Gradasi serta terapis wicara dari Ikatan Terapi Wicara Indonesia (IKATWI) cabang Jakarta Timur yang bersedia berkomitmen untuk menggunakan aplikasi AAC yaitu VICARA. Dalam hal ini tim pengusul menyambut dengan baik usulan tersebut.

Gambar 2

Kegiatan pendampingan awal di Gradasi dengan tiga orang tua, satu terapis perilaku dan satu terapis wicara.



Kunjungan kedua dilakukan oleh tim pada tanggal 14 Maret 2025 untuk menganalisis lebih lanjut kondisi dari Gradasi. Secara keseluruhan, para terapis di Gradasi sudah memulai langkah awal untuk mengadopsi pendekatan terapi dengan AAC. Mereka telah menyiapkan perangkat low-tech AAC berupa satu set kartu gambar untuk digunakan oleh siswa di Gradasi.

Pembuatan Panduan Penggunaan Vicara

Untuk tahap ini, sebuah buku panduan praktis penggunaan VICARA 3.0 telah disusun. Gambar 3 menampilkan cover serta sampel isi dari buku. Panduan tersebut mencakup: (1) pengenalan KAA, peran dan manfaatnya untuk membantu individu dengan gangguan komunikasi non-verbal, (2) cara efektif menerapkan VICARA sebagai alat bantu komunikasi non-verbal, dan (3) pemakaian fitur-fitur VICARA 3.0.

Seminar dilaksanakan di Sabtu 21 Juni 2025 berlokasi di Room 7 dan 8 Lantai 1, LSPR Communication dan Business Institute, Kampus C, Sudirman Park. Jl. K.H. Mas Mansyur No.Kav. 35, RT.12/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Dua narasumber, yaitu Dr. Hersinta pakar media komunikasi dan Ibu Joirez Gracia Nayoan pakar linguistik dan terapi wicara, membantu menjadi pembicara pada seminar ini. Kedua pakar berbagi pengetahuan, keahlian dan pengalaman mereka di penggunaan KAA. Seminar dihadiri oleh 23 peserta yang terdiri dari guru dari rumah belajar cemara, orang tua dan terapis dari Gradasi Therapy Center Pulo Gadung Jakarta Timur, dan para terapis wicara dari IKATWI. Gambar 4 menyajikan dokumentasi foto kegiatan seminar tersebut.

Tim melakukan evaluasi hasil dari pelaksanaan seminar menggunakan enam pertanyaan berkisar tentang pemahaman KAA, penggunaan aplikasi KAA dan kemudahan dalam penggunaannya. Gambar 5 sampai dengan Gambar 12 menampilkan hasil evaluasi tersebut. Untuk evaluasi dampak setelah seminar digabungkan dengan hasil pelatihan dan pendampingan lanjut serta evaluasi untuk pemakaian VICARA 3.0.

Dari total 17 peserta yang mengisi hasil survei tersebut, 35.3% peserta belum pernah menggunakan aplikasi KAA seperti VICARA, dimana 11.8% masih merasa kurang memahami tentang KAA. Dari 13 peserta yang telah mencoba menggunakan aplikasi KAA, mayoritas, kurang lebih 54%, adalah pengguna baru yang lama pemakaiannya kurang dari enam bulan. Dari seluruh peserta, 82.4% pernah mendapatkan pelatihan pemakaian aplikasi KAA, dimana secara keseluruhan, peserta merasa mendapatkan manfaat dari pelatihan tersebut dan mereka mudah untuk menggunakan aplikasi KAA yang dilatihkan kepada mereka. Hasil dari survei ini menunjukkan



perluinya pelatihan dan pendampingan lebih lanjut terutama untuk peserta yang masih kesulitan memahami KAA dan belum mencoba menggunakan aplikasi VICARA 3.0.

Gambar 3

Sampel isi buku panduan praktis penggunaan KAA dengan VICARA 3.0



Pelaksanaan Pelatihan dan Mentoring

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dan mentoring dilaksanakan sebanyak dua kali. Kedua kegiatan tersebut menggunakan panduan yang telah diberikan di seminar. Hasil dari tahap ini meningkatnya keterampilan salah satu terapis wicara dalam penggunaan dan penerapan VICARA secara efektif pada saat melakukan terapi dan pengajaran kepada siswa atau anak dengan kesulitan wicara. Gambar 11 memperlihatkan kegiatan pendampingan selama dua kali di 26 September dan 3 Oktober 2025 untuk satu orang terapis wicara dan dua orang terapis perilaku.

Gambar 4

Kegiatan Seminar Bertema Komunikas Augmentatif dan Alternatif untuk Komunikasi Inklusif Menggunakan VICARA 3.0

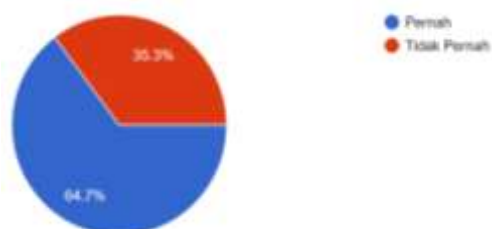


Evaluasi

Hasil evaluasi melalui wawancara dengan salah satu terapis wicara dan dua terapis perilaku menunjukkan manfaat dari VICARA yang lebih signifikan untuk terapi wicara. Terapi perilaku memiliki kendala menggunakan aplikasi KAA dikarenakan mereka harus menangani siswa yang dalam kondisi belum fokus, belum paham atau mau mengikuti instruksi, cenderung berperilaku hiperaktif. Oleh karena itu, untuk siswa yang masih dalam terapi perilaku, kemungkinan sangat kecil untuk aplikasi KAA seperti VICARA digunakan oleh mereka. Selain itu, beberapa orang tua siswa melarang penggunaan perangkat seluler dalam proses terapi tersebut. Sebaliknya, VICARA telah berhasil mendukung salah satu terapi wicara untuk dapat membuat siswa yang mengalami keterlambatan berbicara menjadi lancar berbicara. Kesuksesan lain dari VICARA adalah untuk siswa autistik dengan kemampuan komunikasi verbal sangat terbatas, berhasil ditingkatkan artikulasi (kejelasan pengucapan) kata. Menurut terapis wicara tersebut, peran orang tua yang bersedia menggunakan VICARA juga membantu keberhasilan dari terapi beliau.

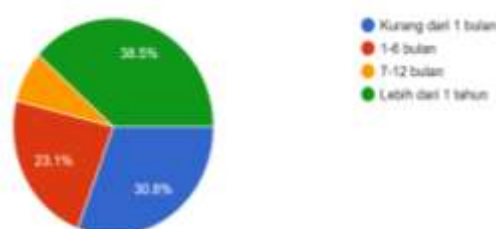
Gambar 5

Hasil Kuesioner untuk Pernah atau Tidak Pernah Menggunakan Aplikasi KAA dari 17 responden



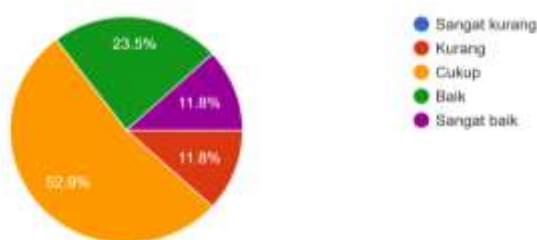
Gambar 6

Hasil Kuesioner untuk lama penggunaan aplikasi KAA jika sudah pernah menggunakannya dari 13 responden



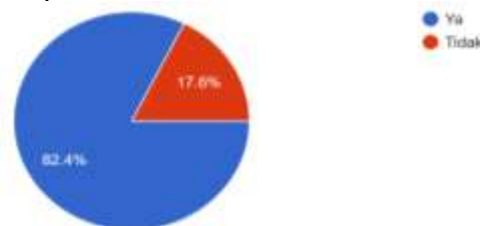
Gambar 7

Hasil Kuesioner tentang Pemahaman mengenai KAA dari 17 Responden



Gambar 8

Hasil Kuesioner untuk Pernah atau Tidak Pernah Mengikuti Pelatihan Sejenis dari 17 Responden



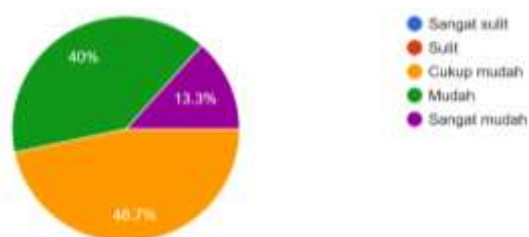
Gambar 9

Hasil Kuesioner tentang Manfaat dari Pelatihan Sejenis yang Pernah Diikuti dari 14 Responden



Gambar 10

Hasil Kuesioner Kemudahan Aplikasi KAA yang Pernah Digunakan dari 15 Responden





Gambar 11

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan secara Personal Penggunaan VICARA 3.0 untuk para terapis di Gradasi Therapy Center; Bersama terapis wicara dan terapis perilaku.



4. KESIMPULAN

VICARA adalah sebuah aplikasi KAA berbasis mobile gratis di Indonesia yang dirancang untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan dalam komunikasi verbal. VICARA diharapkan dapat membantu anak-anak dengan gangguan bicara belajar mengucapkan kata-kata sederhana melalui kartu suara ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam menggunakan VICARA kepada terapis dan orang tua anak-anak di bawah usia 12 tahun yang menjalani terapi dan pendidikan di Gradasi Therapy Center Jakarta Timur.

Lima kegiatan PKM telah selesai dilaksanakan Untuk kegiatan pertama telah dilakukan pendampingan awal dengan satu terapis bicara di Gradasi. Hasil dari pendampingan tersebut menunjukkan bahwa VICARA dapat membantu anak-anak berkomunikasi melalui kartu gambar suara dan merangsang pengucapan mereka untuk kata-kata sederhana. Hasil kegiatan kedua telah menghasilkan buku panduan penggunaan VICARA 3.0. Hasil evaluasi dengan kuesioner (Gambar 5 sampai dengan Gambar 10) menunjukkan kegiatan seminar pada tanggal 21 Juni 2025 dirasakan oleh peserta, yang terdiri dari guru, orang tua, dan terapis dari Gradasi therapy center dan IKATWI, bermanfaat dan memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang KAA dan penerapannya menggunakan VICARA 3.0. Kegiatan lanjutan adalah pelatihan dan pendampingan secara personal ke satu terapis wicara dan dua terapis perilaku. Untuk terapis wicara, VICARA sangat membantu dan telah sukses membantu kelancaran komunikasi verbal seorang siswa yang mengalami keterlambatan bicara dan memperbaiki artikulasi seorang siswa autistik. Namun, VICARA belum berperan untuk proses terapi perilaku karena penggunaan aplikasi KAA, tidak hanya VICARA, membutuhkan anak yang sudah bisa memiliki fokus dan mengikuti instruksi dari terapis.

Diharapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan berikutnya untuk pemakaian VICARA 3.0 dapat dilakukan secara intensif untuk para terapis lainnya dan orang tua di Gradasi. Selain itu, kegiatan dapat diperluas ke para terapis wicara di IKATWI dan therapy center di Jakarta, serta sekolah anak berkebutuhan khusus di wilayah Jakarta. Perluasan ini akan menjadi kegiatan pengabdian berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan terlihat hasil sebelum dan setelah pelatihan dan pendampingan dengan responden yang lebih banyak.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih untuk tim pengembang VICARA yaitu Hersinta, Olivia D. Hutagaol, Janson Hendryli, Dyah Erny Herwindiati, Edward, Marchella Angelina, Jonathan, Muhammad Tohir Rafly, Shinzi, Henry Felix Hartanto, Liioviani Gavrilla, Monica Glory Faithtria, Valeroy Putra

Sientika, Liko Fernando, dan Felix Nathanael. Terima kasih khusus untuk pembuat kartu gambar yang digunakan di VICARA, Oxana Agatha Guijaya and Ruby Chrissandy. Terakhir, terima kasih atas dukung pendanaan yang diberikan oleh LPPM Untar.

REFERENSI

- AssistiveWare. (n.d.). Proloquo2Go. <https://www.assistiveware.com/products/proloquo2go>.
- Elsahar, Y., Hu, S., Bouazza-Marouf, K., Kerr, D., & Mansor, A. (2019). Augmentative and alternative communication (AAC) advances: A review of configurations for individuals with a speech disability. *Sensors*, 19(8), 1911.
- Griffiths, T., & Price, K. (2011). A proposed framework for decision-making for assistive communication technology support: many perspectives, but one common goal. *Journal of Assistive Technologies*, 5(4), 242-248.
- Hersinta, H., Bangun, C. R. A., & Hutagaol, O. D. (2023). Developing VICARA 2.0: Exploring the potential use of augmentative and alternative communication (AAC) apps for the parents and teachers of autistic students. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2680, No. 1). AIP Publishing.
- Hiryanto, L., Hersinta, Hutagaol O.D., Tony, Pranata E.B., Rafly, M.T., and Angela. (2023). Analisis dan Pengembangan Aplikasi Visually Interactive Communication and Reading Aid (VICARA) sebagai Alat Komunikasi untuk Komunitas Autis dengan Gangguan Wicara di Indonesia. Laporan Akhir Penelitian Hibah DIKTI Kemendikbud Periode 2023, 10 Desember 2023, [Online]. Available: https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10301015_17F250324192420.pdf.
- Hiryanto, L., Hersinta, O. D. H., Tony, Rafly, M. T., Angelina, M., Jonathan, H. F. H., & Gavrilla, L. (2024). Multiple Themes in Augmentative and Alternative Communication Mobile Application for Autistic Children with Speech Difficulties. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 59(2).
- Hiryanto, L., Hersinta, Hutagaol O.D., Tony, Pranata E.B., Rafly, M.T., Angelina M., Jonathan and Shinzi. (2024). Penerapan Multi-Tema Rancangan pada Pengembangan Aplikasi Visually Interactive Communication and Reading Aid (VICARA) untuk Komunitas Autistik Non-Wicara. Laporan Akhir Penelitian Hibah DIKTI Kemendikbud Periode 2024. 22 Desember 2024, [Online]. Available: https://linter.untar.ac.id/repository/penelitian/buktipenelitian_10301015_15E150824135738.pdf
- Holyfield, C., Drager, K. D., Kremkow, J. M., & Light, J. (2017). Systematic review of AAC intervention research for adolescents and adults with autism spectrum disorder. *Augmentative and alternative communication*, 33(4), 201-212.
- Levoguer, M., Taylor, D. B., & Crutchley, R. (2020). Seminar capital: an exploration of the enduring social and pedagogical benefits of seminar engagement.
- Marsden, E., & Torgerson, C. J. (2012). Single group, pre-and post-test research designs: Some methodological concerns. *Oxford Review of Education*, 38(5), 583-616.
- Valencia, K., Rusu, C., & Botella, F. (2021). User experience factors for people with autism spectrum disorder. *Applied Sciences*, 11(21), 10469.
- VICARA. (n.d.). Vicara 3. [Mobile Application Software]. Retrieved from <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.vicaraxebp.vicara3&hl=en-US>.